

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, diperlukan metode penelitian yang baik dan dapat dipercaya. Cara mengolah data - data tersebut menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan analisis statistik inferensial. “Metode deskriptif yaitu metode yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah – masalah yang aktual” (Surakhmad,1998:140)

“Analisis data statistik inferensial yaitu teknik statistik yang berhubungan dengan analisis data pada sample dan hasilnya dipakai untuk generalisasi pada populasi”. (Nisfiannoor, 2009:4)

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan pengolahan data melalui hasil perhitungan statistika dalam menguji hipotesis dan instrumen penelitian digunakan untuk mengungkap data dalam bentuk skala pengukuran tertentu, sehingga dapat membuat generalisasi (Sudjana dan Ibrahim, 2004:8).

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka melalui metode deskriptif diharapkan dapat mengungkapkan informasi yang tepat, aktual dan gambaran sehingga hasilnya dapat diberlakukan untuk populasi mengenai “Kontribusi Hasil Belajar Media Pembelajaran Tata Boga Terhadap Kemampuan Pembuatan Media Pada Program Latihan Profesi”.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional dimaksudkan agar tidak terjadi perbedaan arti dan untuk menghindari salah pengertian antara penulis dan pembaca, maka peneliti akan mencoba menjelaskan pengertian sehingga terlihat gambaran yang jelas yang terkandung dalam judul penelitian “Kontribusi Hasil Belajar Media Pembelajaran Tata Boga Terhadap Kemampuan Pembuatan Media Pada Program Latihan Profesi”.

1. Kontribusi Hasil Belajar Media Pembelajaran Tata Boga

- a. Kontribusi** adalah sumbangan, iuran (KBBI Daring, 2008)
- b. Hasil Belajar** merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor (Sudjana, 2004:3)
- c. Media Pembelajaran Tata Boga**

Salah satu kelompok Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dengan bobot 3 sks. Materi pada mata kuliah Media Pembelajaran Tata Boga memuat konsep segala sesuatu yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari sebuah proses komunikasi antara peserta didik, pendidik dan bahan ajar tata boga, dengan tujuan mahasiswa diharapkan mampu memilih dan membuat media pembelajaran Tata Boga di SMK. (Silabus Media Pembelajaran Tata Boga :2006)

Pengertian Kontribusi Hasil Belajar Media Pembelajaran Tata Boga dalam penelitian ini, mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas yaitu: sumbangan yang diberikan dari perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti mata kuliah dengan materi yang memuat konsep segala sesuatu yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari sebuah proses pembelajaran tata boga.

2. Kemampuan Pembuatan Media Pada Program Latihan Profesi

- a. **Kemampuan** adalah “kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan, kemampuan juga dapat diartikan sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang”. (Wikipedia, 2010)
- b. **Pembuatan** adalah proses, cara, perbuatan membuat. (KBBI Daring, 2008)
- c. **Media** dalam bahasa latin merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Menurut Bovee dalam Simamora (2008:65) “media adalah alat yang berfungsi menyampaikan pesan”.
- d. **Program Latihan Profesi**

Mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa S1 Kependidikan semester ganjil dan/atau genap dengan bobot 4 sks. Kegiatan PLP yang dilakukan para mahasiswa pada hakikatnya melakukan aktifitas belajar dengan bekerja pada suatu sekolah/ lembaga pendidikan tertentu dan tidak hanya dituntut menggunakan pengetahuan dan keterampilan akademik yang diperoleh melalui perkuliahan sesuai dengan tuntutan nyata dalam situasi kerja, tetapi mahasiswa juga dituntut untuk mendapatkan pengalaman mengajar secara profesional serta mengintegrasikan pengalamannya itu ke dalam pola dirinya sebagai pribadi yang efektif dan produktif. (P2JK, 2009:1)

Pengertian Kemampuan Pembuatan Media pada Program Latihan Profesi dalam penelitian ini, mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas yaitu : penilaian kapasitas mahasiswa untuk membuat alat yang berfungsi menyampaikan pesan pembelajaran yang dipakai atau dimanfaatkan pada mata kuliah yang melakukan aktifitas kegiatan pengalaman mengajar secara profesional.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Setiap penelitian memerlukan data dan informasi dari sumber yang dapat dipercaya untuk menguji hipotesis. Namun, terlebih dahulu peneliti akan mengupas secara sederhana tentang istilah Populasi dan Sampel yang umum dipergunakan untuk menyebut subjek dalam sebuah penelitian.

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2008:117) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2006 yang telah lulus mata kuliah Media Pembelajaran Tata Boga dan Program Latihan Profesi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono (2008:118) “Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang disebut sampel total.

Penjelasan diatas dijadikan sebagai acuan bahwa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2006 yang telah lulus mata kuliah Media Pembelajaran Tata Boga dan Program Latihan Profesi sebanyak 38 mahasiswa.

Sesuai dengan rumus yang dikembangkan oleh *Isac* dan *Michael* dalam Sugiono (2008: 126) untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya yaitu sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

P = proporsi populasi, asumsi diambil $P = 0,50$

d = derajat ketepatan biasanya diambil $d = 0,05$

λ^2 = nilai tabel chi square. $\lambda^2 = 3,481$ tingkat kepercayaan 0,95

Dengan rumus tersebut, maka dapat dihitung :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,481^2 \cdot 38 \cdot 0,50 \cdot 0,50}{0,05^2(38 - 1) + 3,481^2 \cdot 0,50 \cdot 0,50}$$

$$s = \frac{12,12 \cdot 38 \cdot 0,25}{0,0925 + 3,03}$$

$$s = \frac{115,14}{3,12} = 36,9 = \text{dibulatkan } 37$$

Berdasarkan perhitungan rumus yang digunakan, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 37 mahasiswa.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian dan merupakan cara penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Hasil Belajar

“Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan atau secara perbuatan” (Sudjana dan Ibrahim, 2004:100). Tes hasil belajar (*achievement test*) digunakan untuk mengukur variabel X yaitu hasil belajar Media Pembelajaran Tata Boga berkaitan dengan kemampuan kognitif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2006.

2. Studi Dokumenter (*documentary study*)

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi dengan menggunakan skala penilaian yang terdiri dari suatu himpunan karakteristik atau kualitas yang dianalisis dan dimaksudkan untuk mengidentifikasi tingkat atau tahapan di mana karakteristik atau sifat yang nampak.

Kategori yang dianalisis pada studi dokumenter penelitian ini adalah variabel Y yaitu penilaian media dengan program *Ms.Power Point* yang digunakan pada Program Latihan Profesi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2006.

3. Studi Literatur

“Studi literatur atau kajian pustaka dapat diartikan sebagai kajian mendalam, mencermati, menelaah, mengidentifikasi pengetahuan” (Arikunto, 2002:75). Studi literatur dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, dan artikel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan yang diperlukan sebagai landasan teoritis yang dapat mendukung penulisan skripsi ini.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Proses penyusunan alat pengumpul data, tes hasil belajar dan skala penilaian media merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini.
- b. Pengumpulan media yang digunakan dalam Program Latihan Profesi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2006.
- c. Penyebaran alat pengumpul data berupa tes hasil belajar kepada responden.
- d. Pengumpulan kembali instrumen penelitian, perlu dilakukan pengontrolan dan pengecekan dari hasil tes yang sudah disebar baik dari jumlah, maupun jawaban.
- e. Penilaian instrumen penelitian tes hasil belajar dan skala penilaian media.
- f. Pemindahan dan perekapan data, merupakan kegiatan mengalihkan pengolahan data yang sudah terkumpul dalam bentuk sistem tabulasi.
- g. Pengolahan data/analisis data dari pengujian hipotesis merupakan dasar untuk penarikan kesimpulan. Penganalisaan data dilakukan untuk mengetahui

besarnya kontribusi hasil belajar belajar Media Pembelajaran Tata Boga sebagai variabel X terhadap kemampuan pembuatan media pada Program Latihan Profesi sebagai variabel Y.

- h. Data yang telah diprosentasikan kemudian dianalisa dengan menggunakan kriteria menurut Mochamad Ali (1995:184), yaitu:

100 %	: Seluruhnya
76 % -99%	: Sebagian besar
51 % -75%	: Lebih dari setengahnya
50 %	: Setengahnya
26 % -49%	: Kurang dari
1 % -25%	: Sebagian kecil
0 %	: Tidak seorangpun

E. UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan realibilitas (keandalan) alat pengumpul data atau untuk mengetahui tingkat ketepatan dan keandalan alat pengumpul data agar dapat digunakan sebagai alat pengumpul yang sebenarnya.

1. Pengujian Validitas Instrumen

“Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2008:173). Sedangkan menurut Arikunto (2002:144) “Validitas merupakan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur dari suatu keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan instrumen yang bersangkutan, sehingga benar-benar mencakup apa yang seharusnya diukur”.

Perhitungan validitas dalam instrumen ini, peneliti menggunakan rumus *Product*

Moment Correlation dari Karl Pearson yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 $\sum X$ = jumlah skor yang diperoleh dari responden uji coba
 $\sum Y$ = jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba
 n = jumlah responden

(Arikunto, 2002:171)

Hasil pengukuran dengan menggunakan rumus *Product Moment Correlation* selanjutnya diuji signifikansi dengan membandingkan besarnya nilai hitung r_{xy} terhadap nilai tabel r dengan kriteria kelayakan sebagai berikut :

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid atau sebaliknya.

Setelah harga r_{hitung} diperoleh, kemudian didistribusikan dengan menggunakan uji-t dengan rumus pada halaman berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = uji signifikan korelasi
 r = koefisien korelasi, hasil r_{hitung}
 n = jumlah responden uji coba

(Sudjana dan Ibrahim, 2004:149)

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ (tingkat kepercayaan 95%) dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Kaidah keputusan = Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

2. Reliabilitas Instrumen

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono, 2008:173). Reliabilitas menunjuk pada suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Untuk melakukan uji reliabilitas, penulis menggunakan rumus *alpha* dengan langkah perhitungan sebagai berikut :

- a. Mencari harga varians setiap item dengan rumus :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

σ_b^2 = harga varians setiap item

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat jawaban tiap responden pada setiap item

$(\sum x)^2$ = kuadrat skor seluruh jawaban responden dari setiap itemnya

n = jumlah responden

(Arikunto, 2002:171)

- b. Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total dengan rumus :

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

σ_1^2 = harga varians total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor total

$(\sum x)^2$ = kuadrat skor seluruh jawaban skor total dari setiap item

n = jumlah responden

(Arikunto, 2002:173)

c. Menghitung reliabilitas instrumen dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = nilai reliabilitas tes
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_1^2 = harga varians total
 k = jumlah item

Untuk mengetahui koefisien korelasinya digunakan distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Kemudian membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, namun bila $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

F. TEKNIK PENGOLAHAN DATA PENELITIAN

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, transformasi data (*coding*), serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing obyek untuk setiap variabel yang diteliti. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengeditan Data (*Editing*), adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan.
2. *Coding* dan Transformasi Data, yaitu memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran.

3. Tabulasi Data, yaitu proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data variabel X dan variabel Y dari seluruh responden.
4. Pengolahan data penelitian menggunakan program *Software Microsoft Excel*.

Langkah-langkah pengolahan data penelitian dengan rumus statistika:

a. Rumus Konversi Skala Lima

Rumus ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase hasil belajar Media Pembelajaran Tata Boga dan Kemampuan Pembuatan Media pada Program Latihan Profesi pada setiap ranah kemampuan hasil belajar dan aspek penilaian pembuatan media presentasi. Langkah-langkah perhitungannya menggunakan rumus konversi skala lima dari Wayan Nurkancana (1983:88).

Penggunaan rumus konversi skala lima yaitu dengan mencari :

- a. skor maksimal ideal (smi)
- b. rata-rata ideal atau Mean (M) = $\frac{1}{2} \times \text{smi}$
- c. Standar Deviasi (sdi) = $\frac{1}{3} \times \text{smi}$

Kemudian harga tersebut dimasukkan ke dalam rumus konversi skala lima

Wayan Nurkancana (1983:88) sebagai berikut :

$> M + 1,5$ (sdi)	= Sangat Tinggi
$M + 1,5$ (sdi)	= Tinggi
$M + 0,5$ (sdi)	= Cukup
$M - 0,5$ (sdi)	= Rendah
$M - 1,5$ (sdi)	= Kurang

b. Uji Normalitas Data

“Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan data dari sampel yang dimiliki berasal dari populasi berdistribusi normal atau data populasi yang dimiliki berdistribusi normal” (Cahyono, 2006:1).

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas distribusi frekuensi. Pengujian normalitas ini menggunakan *chi square* (χ^2) dengan kriteria uji yaitu data dikatakan berdistribusi normal apabila χ_{hitung}^2 lebih kecil daripada χ_{tabel}^2 .

Langkah yang digunakan dalam uji normalitas distribusi adalah sebagai berikut :

1) Menentukan skor terbesar dan terkecil.

2) Mencari rentangan (R).

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

3) Menentukan banyak kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

4) Menentukan panjang interval (p)

$$p = \frac{R}{k}$$

5) Membuat tabel distribusi frekuensi ke dalam tabel *chi square*

6) Menghitung rata-rata (*mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i^2}{n}$$

7) Mencari simpangan baku (Standar Deviasi)

$$s = \sqrt{\frac{n \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

8) Membuat daftar frekuensi dengan cara:

- a) Menentukan batas kelas (batas bawah kelas, yaitu skor dikurangi 0,5 dan batas atas kelas skor ditambah 0,5)

b) Mencari nilai Z score, dengan rumus :

$$z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{X}}{s}$$

c) Menentukan batas kelas daerah dengan menggunakan tabel Normal Baku dari O ke Z berdasarkan nilai Z score.

d) Menentukan luas kelas tiap interval dengan menghitung selisih luas antara batas luas daerah sebelum dan sesudahnya.

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalihkan luas tiap interval dengan jumlah responden. Frekuensi yang diharapkan (fe) dan hasil pengamatan (fo) untuk variabel Kontribusi Hasil Belajar Media Pembelajaran Tata Boga Terhadap Kemampuan Pembuatan Media Pada Program Latihan Profesi.

No.	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas tiap kelas interval	fe	fo
1						
2						
N						

9) Mencari *chi square* hitung (X_{hitung}^2)

$$x_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

10) Membandingkan x_{hitung}^2 dengan nilai x_{tabel}^2 untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k-1$, maka dicari pada tabel *chi square* di dapat: Jika $x_{hitung}^2 \geq x_{tabel}^2$ berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya jika $x_{hitung}^2 \leq x_{tabel}^2$ berarti data distribusi normal. Jika pada uji normalitas diketahui kedua variabel X dan Y berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametrik sebaliknya bila tidak normal maka yang digunakan uji statistik non-parametrik.

c. Uji Linieritas Regresi Sederhana

Uji linieritas regresi sederhana digunakan untuk memprediksikan hubungan fungsional antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Persamaan regresi liner sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kemampuan Pembuatan Media pada Program latihan Profesi

X = Hasil belajar Media Pembelajaran Tata Boga

a = Nilai konstan Y jika X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Nilai a dan b diperoleh dari :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

d. Uji Korelasi

Uji Korelasi merupakan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua buah variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*) sehingga diketahui berapa besar nilai kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi parsial (*Partial Correlation*) rumus *Product Moment* dari *Person*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002:243)

Keterangan :

 r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y n = Jumlah responden $\sum xy$ = jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden $\sum x$ = jumlah skor X $\sum y$ = jumlah skor Y $(\sum x)^2$ = kuadrat jumlah skor X $(\sum y)^2$ = kuadrat jumlah skor Y

Untuk memberikan petunjuk terhadap besar kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, berpedoman pada ketentuan yang terlihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Interpretasi Nilai r_{xy}

Nilai r_{xy}	Interpretasi
0,00 – 0,199	Korelasi sangat lemah
0,20 – 0,399	Korelasi rendah
0,40 – 0,599	Korelasi sedang
0,60 – 0,799	Korelasi tinggi
0,80 – 1,000	Korelasi sangat tinggi

(Sugiyono, 2008:216)

e. Uji Koefisien Determinasi (KD)

Perhitungan koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, rumus yang digunakan untuk koefisien determinasi adalah :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 2002 :369)

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

 r_{xy} = Koefisien korelasi

G. PROSEDUR PENELITIAN

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan dengan memilih bidang, topik kajian atau judul penelitian yang telah didahului oleh serangkaian aktivitas seperti melakukan pengamatan awal atau membaca sekian banyak referensi sehingga diperoleh sejumlah informasi.
2. Penyusunan proposal penelitian yang merupakan rambaran secara rinci mengenai latar belakang masalah yang akan diteliti, pembatasan masalah, dan perumusan masalah yang dijadikan judul penelitian yaitu : “Kontribusi Hasil Belajar Media Pembelajaran Tata Boga Terhadap Kemampuan Pembuatan Media Pada Program Latihan Profesi”.
3. Perumusan tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
4. Perumusan hipotesis , dalam penelitian ini penulis merumuskan hipotesis yaitu: “Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara hasil belajar Media Pembelajaran Tata Boga terhadap kemampuan pembuatan media pada Program Latihan Profesi Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI Angkatan 2006”.
5. Penyusunan BAB II, yaitu kajian pustaka mengenai Kontribusi Hasil Belajar Media Pembelajaran Tata Boga terhadap Kemampuan Pembuatan Media Pada Program Latihan Profesi.
6. Penyusunan instrumen penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik tes hasil belajar, skala penilaian dan studi literatur. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur Hasil belajar Media Pembelajaran Tata Boga

berkaitan dengan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor , sedangkan skala penilaian digunakan untuk menilai media *Ms.Power Point* yang digunakan pada Program Latihan Profesi.

7. Mengumpulkan dokumentasi media pembelajaran yang digunakan mahasiswa Prodi Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI Angkatan 2006 pada Program Latihan Profesi berupa media presentasi *Ms. power point*.
8. Uji coba instrumen yang dilakukan terhadap 10 orang di luar jumlah sampel.
9. Penyebaran instrumen kepada mahasiswa Prodi Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI Angkatan 2006.
10. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
11. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian.
12. Penyusunan laporan hasil penelitian tentang “Kontribusi Hasil Belajar Media Pembelajaran Tata Boga Terhadap Kemampuan Pembuatan Media Pada Program Latihan Profesi”.
13. Pembuatan kesimpulan dan pembuatan implikasi penelitian.
14. Pembuatan rekomendasi penelitian ditujukan kepada yang terkait atau yang berkepentingan dengan permasalahan pada penelitian ini.
15. Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian untuk sidang skripsi.